

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hak setiap warga negara Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, dan yang dimaksud dengan kesehatan itu sendiri adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental spiritual, maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis (Undang-Undang No. 36 Tahun 2009). Dimana kesehatan ini merupakan bagian penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menunjang pembangunan nasional.

Salah satu wujud pembangunan nasional adalah pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan masyarakat untuk hidup sehat. Pembangunan kesehatan pada dasarnya menyangkut semua segi kehidupan, baik fisik, mental, maupun social ekonomi. Untuk mencapai pembangunan kesehatan yang optimal dibutuhkan dukungan sumber daya kesehatan, dan sistem pelayanan kesehatan yang optimal. Salah satu sarana penunjang kesehatan bagi masyarakat adalah apotek, termasuk di dalamnya pekerjaan kefarmasian yang dilakukan oleh Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. (Agatha, 2012).

Sedian farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika. Alat kesehatan adalah instrument, apparatus, mesin dan/atau implant yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh. Bahan Medis Habis Pakai adalah alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (single use) yang daftar produknya diatur dalam peraturan perundang-undangan (Permenkes Nomor 9 tahun 2017).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dan tugas secara langsung di lapangan dengan sebuah perusahaan baik pemerintah 2 maupun swasta setempat untuk memperoleh keahlian di bidang pelayanan, manajemen dan administrasi Apotek. Praktik kerja lapangan (PKL) dipandang perlu karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah. Praktik kerja lapangan (PKL) akan menambah kemampuan mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas manajerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan sebenarnya.

### **B. Tujuan PKL**

Tujuan dilaksanakannya PKL di apotek ini antara lain:

#### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung pekerjaan kefarmasian sesuai standar di Apotek.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan salah satu peran, fungsi dan kompetensi keahlian Ahli Madya Farmasi dalam pekerjaan kefarmasian di Apotek, meliputi pelayanan kepada pasien, mengidentifikasi resep, melaksanakan peracikan obat serta perencanaan obat, pemesanan obat, penerimaan obat, penyimpanan obat hingga pendistribusian obat.
- b. Memberikan kesempatan untuk beradaptasi langsung pada iklim kerja kefarmasian sebenarnya, khususnya di Apotek.
- c. Melaksanakan pelayanan informasi obat kepada pelanggan, mampu melaksanakan administrasi dan manajemen penyimpanan serta perawatan alat kesehatan.

### **C. Manfaat PKL**

Adanya PKL Apotek ini diharapkan dapat mencapai beberapa manfaat, yaitu:

#### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa memahami standar pekerjaan kefarmasian di Apotek.

b. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Program Studi

a. Mampu menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.

b. Mampu menjalin kerjasama dengan instansi tempat PKL

3. Bagi Instansi tempat PKL

Mampu mejadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan instansi di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

**D. Waktu dan Tempat PKL**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada semester IV (empat) selama 1 bulan dengan menyesuaikan hari kerja apotek tempat PKL, mulai tanggal 1 Juli – 27 Juli 2024 pada jam 07.00 – 13.30 dan 13.30 – 20.30 yang bertempat di Apotek Kian Farma, Jalan Raya Takeran Rt. 5/2 Takeran Magetan. Apotek Kian Farma memiliki cabang di lokasi yang berbeda namu satu manajemen yaitu Apotek Fardan Farma yang bertempat di Jalan Sidomulyo, Wonoasri Kota Madiun Jawa Timur.